

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI DI MAN SABDODADI BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

RONI ROSMAWAN
NIM. 09420036

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roni Rosmawan

NIM : 09420036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL



13EKABF419316101
ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Roni Rosmawan

NIM. 09420036



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Roni Rosmawan

NIM : 09420036

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas Xi di Man Sabdodadi Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si

NIP. 19590114 198803 1 001

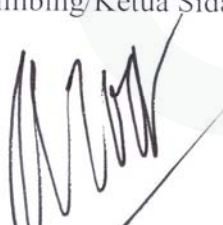
PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

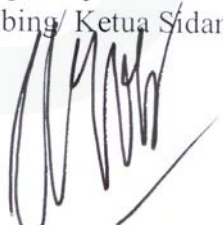
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Penulisan dan lampiran	-	Yang teknis-teknis dibetulkan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 27 Juni 2013
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.i
NIP : 19590114 198803 1 001

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.i
NIP : 19590114 198803 1 001

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul

setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab III	50	Perlu perbaikan pada redaksi Bab III, hendaknya disesuaikan yang terdapat di dalam
2	Lampiran	-	Perlu dilengkapi aspek penggalian data tentang kesulitan siswa secara proporsional
3	Kesimpulan	98	Kesimpulan-kesimpulan perbaikan pada aspek redaksionalnya, kalimat terlalu panjang

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 27 Juni 2013
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2013
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

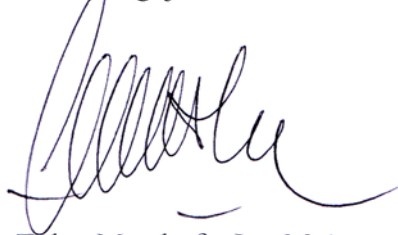
Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kata pengantar	ix	Perbaikan untuk nama yang kurang Prof.
2	Landasan teori	19	Transliterasi & penulisan Arab
3	Abstrak	viii	Tarjamah Arab
4	Kesimpulan	98	Bedakan dengan jelas antara problem Al-qirā'ah & Tarjamah

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 27 Juni 2013

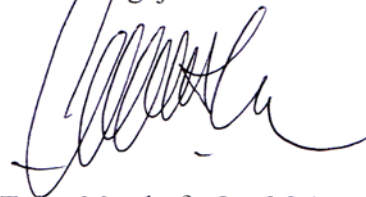
Mengetahui :
Penguji II



H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP : 19590307 199503 1 002

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II



H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP : 19590307 199503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/097/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Roni Rosmawan

NIM : 09420036

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 20 Juni 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.i
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 08 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”¹.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ

وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ ﴿٢٢﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”².

¹ Q. S. Yusuf : 2

² Q. S. Ar-Rum : 22

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

*Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Teruntuk Ayahanda
dan Ibundaku tercinta*

ABSTRAK

RONI ROSMAWAN, Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian yang berkenaan dengan kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab serta peningkatannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik, yaitu dengan menjelaskan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui beberapa masalah yang menjadikan siswa kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta antara lain: bacaan teks yang tidak berharakat, kurangnya keinginan siswa untuk banyak membaca, minimnya hafalan *mufradat* atau kosa kata serta lemahnya kemauan untuk mempelajarinya, serta masih banyak ditemukan siswa yang tidak mengetahui fungsi dan cara menggunakan kamus. sedangkan faktor yang menjadi penyebab siswa itu sendiri adalah dikarenakan latar belakang dari sekolah umum, lingkungan yang kurang mendukung, harakat bacaan, makna kosa kata, keinginan membaca, serta minimnya pengetahuan tentang kamus. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa di antaranya: memberi dorongan untuk sesering mungkin membaca bahasa Arab dan Al-Qur'an di rumah dan memahami artinya kemudian mengikuti kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an, memberikan tugas rumah sesederhana apapun baik menerjemah atau bentuk lainnya, memotivasi akan pentingnya bahasa Arab dan aplikatifnya berupa hadiah bagi siswa yang baik nilainya serta penggunaan metode yang variatif agar siswa dapat lebih muda memahami dalam membaca dan menerjemahkan.

التجريد

راني رسموان, جهود المعلم في التغلب على صعوبات قراءة النص في درس اللغة العربية وترجمتها لطلاب الفصل الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية سابدودادي بانتول يوكياكرتا. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2013.

يهدف هذا البحث معرفة جهود فعل المعلم للتغلب على صعوبات قراءة النص في درس اللغة العربية وترجمتها لطلاب الفصل الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية سابدودادي بانتول يوكياكرتا. ويتوقع من نتائج هذا البحث لإسهام الأفكار فيما يتعلق بالبحوث عن الصعوبات في القراءة والترجمة للدرس اللغة العربية وترقيتها.

وهذا البحث من البحوث النوعية مع خلفية بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية سابدودادي بانتول يوكياكرتا. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة وكذلك الوثائق. وأجرى تحليل البيانات باستخدام الوصفي التحليلي وهو بشرح وتفسير وتوضيح ثم يقارن بين ظواهره.

ويستند من النتيجة التي أجرى به الباحث يوجد بأن بعض المشاكل التي تجعل الصعبة للطلاب هي: في أمر قراءة النص بغير حركات, وعدم رغبة الطلاب لكثرة القراءة, ونقص الطلاب في تحفيظ المفردات وعدم وجود الرغبة في تعلمها ولا يزال يعرف أن كثيرا من الطلاب الذين لا يعرفون وظيفة القاموس وطريقة استخدامه وأما السبب بنسبة لطلاب أنفسهم كما يلي: في خلفيتهم الذين تخرجوا أكثرهم من المدارس العامة, والبيئة التي لاتدعمهم على الإقامة بها, وعدم الأشكل والحركات الحروف في النص وكذلك في معنى المفردات نفسها, والرغبة في القراءة, ثم النقص في معرفة القاموس واستخدام وأما جهود المعلم في التغلب على صعوبات قراءة النص في درس اللغة العربية وترجمتها لطلاب هي: إعطاء الطلاب دفعة لقراءة كثيرة في درس اللغة العربية والقرآن الكريم في البيت والتفهم فيها ثم الإلتباع بانشطة اللامنهجية في القراءة وكتابتها, وتقدم أي الواجبات المنزلية البسطية كالترجمة بأشكال أخرى, ويحث المعلم على اهمية اللغة العربية ويوفر بتطبيق مع الهدايا للطلاب الذين يحصلون على درجة جيدة واستخدام أساليب او الطرق المتنوية لتسهيل الطلاب في فهم قراءة النص في درس اللغة العربية وترجمتها.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	Ḑ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏ	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ اَ يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِ يَ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
◌ُ وَ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. *Ta Marbuṭah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات والصلاة والسلام على سيدنا وحبیبنا
محمد سيد السادات وإمام البریات وعلى آله وصحبه وسلم

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'la atas segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, karena hanya dengan bimbingan, daya serta kekuasaan-Nya lah segala sesuatu dapat terlaksana. Sholawat dan salam kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dengan cahaya wahyu Allah Ta'la Yang Maha Indah, dan kepada keluarga, sahabat-sahabat, serta siapa pun yang mengikuti petunjuknya dengan baik hingga hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siwa Kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dengan segala bentuk baik dorongan maupun doa. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Hamruni M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing penulis.

Terimakasih atas waktu dan bimbingan yang telah bapak berikan selama penulis menyusun skripsi.

4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang telah dicurahkan, pengalaman serta bimbingannya selama ini.
7. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Petugas Perpustakaan, Pengurus, Karyawan dan peserta didik MAN Sabdodadi Bantul, terimakasih atas kesempatan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
8. Bapak Drs. Mubtadi'in selaku Guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul atas segala bimbingan, waktu, serta jerih payah, serta ketersediaannya untuk selalu membantu penulis dalam berbagai hal. Semoga Allah Azza Wa Jalla membalas segala amal baiknya.
9. Ibu Umi Adibah, S. Pd.I, selaku Guru bahasa Arab kelas X atas kesediaan waktu dan pengalamannya.
10. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Warmad dan ibu Toniri, terimakasih atas segala do'a, dukungan baik material maupun spiritual yang tak terhingga mulai dari penulis lahir sampai akhir hayat tidak akan pernah bisa terbalaskan, hanya Allah yang dapat membalasnya. Ananda hanya bisa

terus berdo'a dan berusaha agar dapat membahagiakan bapak dan ibu
Insya Allah. Amin.

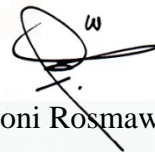
11. Teruntuk Adik-adikku tercinta Amaluddin Matangaji, yang sedang menuntu ilmu di negeri seberang, yang senantiasa mengingatkan penulis kepada kebaikan, terima kasih atas semuanya, semoga Allah selalu melindungimu dan juga adikku Ajeng, semoga tercapai segala cita-cita. Amin.
12. Bapak Sukara, kang Ibnu dan seluruh keluarga besarku di Eretan Kulon, Indramayu. Terimakasih atas dukungan dan do'anya.
13. Juga de Nidia untuk semangat, doa dan semuanya, terima kasih ya..hee
14. Teruntuk temen-temen Kos, Ekhu, Dadang, Rifal, Yahya, Gus Gugun, Gus Syamsul, Gus Mujib. Terimakasih atas dukungannya.
15. Sahabat terbaik kampus Idham, Faqih, Amar, Sulhani, Lus Kadir, terima kasih untuk semua kebaikan yang diberikan, semoga Allah membalasnya.
16. Teman-teman PPL-KKN, Soni, Fauzi, Sahman, Yuyus, Maman, Deah, Faiqah, Mba Nur, Ria, dan Desy terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
17. Sahabat terbaik juga untuk Didi, Aris, Puspita, Eva terima kasih atas perhatian, semangat dan kebaikannya. Semoga sukses selalu. Amin.
18. Keluarga besar PBA-A 2009 dan seluruh almamater PBA angkatan 2009. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dalam menuntut ilmu di Jurusan PBA UIN SUKA Yogyakarta tercinta ini.

19. Teman-teman KSC (Keluarga Santri Se-Wilayah III Cirebon), Doni, Alimin, Toha, dan semuanya. Terima kasih atas dukungannya.
20. Semua orang yang telah memberikan bantuan dalam kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatunya.

Penulis menyadari bahwasanya manusia tidak lepas dari kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini pun masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Amiin

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Penulis



Roni Rosmawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori	11
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II. GAMBARAN UMUM MAN SABDODADI BANTUL

A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat Berdiri.....	31
C. Visi dan Misi	33
D. Struktur Organisasi	37
E. Guru dan Karyawan	41
F. Siswa	46
G. Sarana dan Prasarana	47

BAB III. PEMBAHASAN

A. Kesulitan-kesulitan dalam Membaca dan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab	50
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	64
C. Analisa Tentang Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Siswa..	69
D. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab	82

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	99
C. Kata Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru MAN Sabdodadi Bantul	43
Tabel II	: Jumlah Siswa MAN Sabdodadi Bantul	46
Tabel III	: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI T.A 2012- 2013	50
Tabel IV	: Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas XI T.A 2012- 2013	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas isi maksud dari judul suatu penelitian diperlukan sebuah penegasan istilah.

Secara lengkap judul dari penelitian saya : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI DI MAN SABDODADI BANTUL

Berikut beberapa penegasan istilah judul di atas:

1. Upaya merupakan usaha, akal, ikhtiar dan sebagainya untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, serta mencari jalan keluar.¹ Dalam pengertian lain dapat dikatakan bahwa upaya juga berarti kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. ² dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah segala usaha berupa kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran dalam memecahkan persoalan untuk mencapai jalan keluar suatu tujuan.
2. Guru adalah orang yang mengajarkan orang lain baik di sekolah atau bukan tentang suatu ilmu pengetahuan atau suatu ketrampilan. ³ atau seseorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

¹ Tim penyusun kamus, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Balai Pustaka, Jakarta 1989, hal. 995

² Drs Peter Salim dan yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English press, Jakarta, 1991

³ Ibid, hal. 478

⁴ dalam hal ini guru yang dimaksud merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri.

3. Mengatasi, yaitu menguasai, menanggulangi, serta mengalahkan suatu keadaan.⁵
4. Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, atau keadaan sulit.⁶
5. Siswa merupakan murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau pelajar.⁷
6. MAN Sabdodadi Bantul adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta yang merupakan lembaga pendidikan formal negeri di bawah pengawasan Departemen Agama dan Pendidikan Nasional yang akan dijadikan peneliti sebagai objek penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Perbedaan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia berpotensi menimbulkan masalah bagi siswa Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab. Perbedaan internal inilah yang sering kali dikeluhkan siswa sebagai hambatan dalam mempelajari bahasa Arab. Berbagai metode telah banyak diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul seiring dengan perkembangan pembelajaran pun telah mengalami revisi dan perbaikan untuk menemukan metode yang sesuai dijadikan pijakan.

⁴ Prof. Dr. J. S. Badudu dan Prof. Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994, hal. 288

⁵ Tim penyusun kamus, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Balai Pustaka, Jakarta 1989, hal. 55

⁶ *Ibid*, hal. 866

⁷ *Ibid*, hal. 13

Disamping itu kita tidak dapat memungkiri bahwa banyak hal lain yang masih perlu diperbaiki dan terus menerus dikembangkan dalam mengatasi berbagai kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena segala sesuatu itu bisa saja berubah karena berbuah dari pemikiran yang bersifat dinamis menyesuaikan dengan keadaan dan situasi.

Dalam proses pembelajaran sering kita dapati metode-metode baru yang ditawarkan untuk memperbaiki sesuatu yang kurang dari berbagai metode yang telah dilaksanakan lebih dulu. Termasuk di dalamnya didapati bahwa masih banyak siswa terutama kelas madrasah Aliyah setingkat sekolah Menengah Atas yang masih kesulitan dalam membaca teks-teks berbahasa Arab.

Padahal seharusnya pada tingkat ini sudah diharapkan mampu membaca dan menerjemahkan meskipun siswa tidak diharuskan memahami semua arti yang terkandung dalam teks bacaan. Tetapi penting kiranya mengetahui apa sebenarnya yang menjadi penyebab dari ketidak lancarannya membaca siswa ini. Apakah kemungkinan metode yang digunakan masih perlu inovasi ataukah memang ada hal lain yang mendasari siswa sehingga masih banyak yang tidak dapat membaca secara lancar dan menerjemahkannya.

Hal inilah yang ingin dibahas dalam penelitian yang hendak penulis lakukan. Masalah-masalah apa yang sebenarnya menjadi pokok permasalahan yang membuat siswa masih banyak merasa kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan.

Banyak faktor yang sebenarnya dapat diasumsikan pada permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam kemahiran membaca dan menerjemahkan. Faktor-faktor ini bisa disebabkan peserta didik atau siswa salah satunya, kemudian bisa juga sekolah atau keluarga serta lingkungan yang menjadi kebiasaan dimana peserta didik mengalami interaksi sosial. Namun asumsi-asumsi seperti yang disebutkan di atas perlu diuji kembali untuk dibuktikan kebenarannya agar tidak hanya sekedar menjadi momok pembicaraan tanpa ada solusi sebagai pembuka jalan mengatasi berbagai masalah tersebut. Maka dari itu perlu penulis adakan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas dari permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca dan menerjemahkan yang kemudian diharapkan dapat ditemukan jalan pemecah untuk mempermudah pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, beberapa rumusan masalah yang hendak dibahas antara lain sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan kemahiran membaca dan menerjemahkan?
2. Bagaimanakah upaya guru untuk mengatasi permasalahan membaca dan menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Sabdodadi Bantul?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini antara lain, :

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan membaca dan menerjemahkan teks berbahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul
 - b. Mengetahui hasil pencapaian dari penelitian ini yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan profesional guru dalam mengatasi permasalahan membaca dan menerjemahkan teks berbahasa Arab
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di MAN Sabdodadi pada khususnya dan sekolah lain secara umum
 - b. Untuk menambah pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan yang dihadapi siswa dan upaya mencari solusinya
 - c. Diharapkan dapat berguna bagi kasanah penelitian berikutnya
 - d. Sebagai pelengkap salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana peneliti sesuai dengan bidangnya

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini juga sering disebut penelitian lapangan (*field research*).

sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, kemudian data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Data-data tersebut dapat berupa bahan-bahan catatan atau rekaman mengenai aktifitas subjek penelitian yang sedang diteliti, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan hasil dari observasi partisipan.

2. Penentuan Sumber Data

Yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul
- b. Pegawai perpustakaan MAN Sabdodadi Bantul
- c. Siswa MAN Sabdodadi Bantul

Dalam penentuan sumber data, subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti.⁸ Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subyek penelitian dapat disebut sebagai narasumber. Narasumber yang diambil menggunakan teknik *Snowballing Sampling*, artinya narasumber yang diambil harus memiliki kriteria 3M yaitu: mengetahui, memahami dan

⁸ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hal 34

mengalami langsung hal-hal yang menjadi pokok kesulitan membaca dan menerjemahkan siswa di MAN Sabdodadi Bantul. Narasumber yang diambil dari jumlah sedikit hingga berkembang menjadi banyak dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih detail.

Narasumber ini tidak ada batasannya, namun penelitian dapat dihentikan apabila peneliti memperkirakan cukup datanya, di samping itu dalam penelitian ini terbatas oleh waktu.

3. Metode Pengumpulan Data

beberapa metode yang penulis gunakan untuk menunjang jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

a. Interview

Interview adalah menggali (mencari) informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.⁹ atau dalam pengertian lain disebut sebagai suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰

Pada pengambilan data interview ini penulis memilih jenis interview terstruktur yang berarti dalam pelaksanaannya

⁹ Drs. Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 2002, hlm 213

¹⁰ Drs. Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Lanarka Publiser, 2007, hlm. 57

menggunakan pedoman interview agar data hasil informasi yang didapat sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan digunakan sebagai alat pelengkap berupa pendapat atau persepsi dalam menggali informasi. Model yang dipakai penulis dalam observasi ini adalah observasi terbuka atau langsung, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti dilaksanakan secara terbuka dalam interaksinya langsung dengan responden.¹¹ observasi ini diperlukan untuk mengetahui mengenai letak geografis sekolah atau madrasah, pengajaran (Bahasa Arab), sarana dan prasarana, serta keadaan lingkungannya.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.¹² dokumen-dokumen yang diambil hanya dokumen yang diperlukan untuk diteliti sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang denah sekolah, jumlah dan keadaan guru, siswa, staff dan

¹¹ Zainal Arifin, M. Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Lentera cendekia, 2008, hlm. 114

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya Offset 2005, hlm. 221

karyawan, struktur organisasi (MAN Sabdodadi, Bantul) serta hal-hal lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

4. Metode Analisis Data

Adapun jenis penelitian kualitatif menggunakan metode analisa data deskriptif analitik. Metode ini ditekankan untuk menjelaskan, menafsir²⁷, dan mengklarifikasikan serta membandingkan fenomena-fenomena setelah melakukan observasi dan mendapatkan pengalaman langsung bersama responden. Proses analisis data ini dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dan sebagainya. Sedangkan data yang diperoleh dari wawancara ditranskrip secara lengkap dalam bentuk *transcribe*. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, langkah berikutnya adalah mereduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorikan *compare*. Pada langkah berikutnya kategori itu dibuat sambil melakukan *coding*. Langkah terakhir dari analisa data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini adalah tahap penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

F. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penulis yang mengangkat judul hampir sama dengan judul peneliti saat ini, diantaranya: “Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab Siswa di MTs GUPPI I Kesumadadi Lampung tengah”, dalam skripsi ini fokus pembahasan ada pada upaya dari guru untuk menemukan masalah-masalah yang menjadi faktor siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab secara umum.

Kemudian, skripsi dengan judul “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina kesulitan Belajar Siswa SLTP 28 Wareng Butuh Purworejo”, oleh saudara Mahmud yang membahas mengenai peran kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Selanjutnya, skripsi mengenai usaha guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an dan Hadits, yang berjudul “Usaha Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas I di MTs Nurul Iman kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Lampung Selatan” dengan fokusnya lebih kepada mengatasi kesulitan mata pelajaran tersebut.

Adapun dalam penelitian saudara Minatul Husna yang berjudul “Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII di madrasah Tsanawiyah Negeri Wonokromo”, lebih membahas melalui pendekatan psikologi berupa peningkatan motivasi belajar siswa.

Terakhir skripsi yang peneliti tinjau adalah dengan judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta” pada skripsi penulis membahas mengenai motivasi yang dapat diupayakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Adapun skripsi ini, penulis akan meneliti tentang bagaimana upaya atau usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab yang terfokus pada dua hal yang berkaitan dalam pembelajaran bahasa, yaitu kemahiran membaca dan menerjemahkan, karena dua hal inilah yang menurut asumsi penulis sering kali ditemukan berbagai kesulitan yang dialami guru dalam mata pelajaran bahasa Arab. Maka penulis ingin mengetahui sejauh mana dan hal apa saja yang mempengaruhi kesulitan siswa ditinjau dari aspek dua kemahiran ini, dan diharapkan ditemukan solusi dan jalan keluar melalui penelitian ini.

G. Landasan Teori

1. Pengertian Guru

Guru sering juga disebut pengajar atau pendidik, ia merupakan seseorang yang membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Dalam konteks pendidikan, ia merupakan pemeran sentral yang secara langsung mengelola aktivitas pendidikan di lapangan. Pendidik tidak hanya mentransformasikan ilmu, lebih dari itu ia (berpeluang untuk) menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.¹³

¹³ Dr. Ahmad Janan Asifudin, M.A, *Mengungkit Pilar-Pilar pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga, hlm. 124

Dalam pendidikan Islam pendidik mempunyai beberapa sebutan seperti *al-mu'allim* (pengajar), *al-muaddib* (pendidik akhlak), dan *al-murabbî*, berupa seluruh aktivitas mendidik seperti memelihara, mengurus, menumbuhkembangkan potensi, mengarahkan, dan sebagainya termasuk mengajar dan menanamkan nilai-nilai.¹⁴

Guru atau pendidik dituntut secara utuh untuk berperilaku profesional sebagai kompetensi yang harus dimiliki. Hal ini dimaksudkan untuk berusaha semaksimal mungkin menjadi guru ideal. Kriteria guru ideal dalam pandangan filsafat pendidikan Islam, adalah guru memiliki profesionalisme, juga kompetensi pedagogis, personal serta sosial.

a) Peranan Guru

Guru dalam proses belajar-mengajar berperan sebagai pembimbing dan pengarah yang menjadi fasilitator siswa untuk memahami dan meningkatkan agar siswa senantiasa aktif dan termotivasi dalam belajar di kelas untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan sejalan dengan misi diselenggarakannya pendidikan.

Selain itu, guru juga diharapkan dapat membantu mengembangkan aspek-aspek pribadi siswa, nilai-nilai serta berbagai hal penyesuaian diri.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 125

Dengan demikian, guru harus mampu menjadi pemeran penting sebagai jembatan untuk memudahkan siswa menyenangi dan dapat belajar secara optimal.

b) Kepribadian Guru

Setiap guru memiliki kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan saat sebelum menjadi guru. Kepribadian inilah yang pada akhirnya menjadi salah satu ukuran yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didik untuk benar-benar memperoleh ilmu yang ia sampaikan.

Hal penting lainnya adalah latar belakang dan pengalaman mengajar juga merupakan dua aspek yang dapat mempengaruhi kompetensi guru di bidang pendidikan dan pengajaran¹⁵.

Kepribadian guru seorang guru dapat dilihat diamati melalui cara berbicara dan berperilaku. Siswa yang melihat gurunya sebagai sosok yang penuh dengan keteladanan baik akan lebih mudah dipatuhi dan mendengarkan perintahnya begitu pun juga sebaliknya.

Diantara hal-hal yang harus dimiliki seorang guru yang baik sebagai prinsip dalam mendidik, adalah:

1. Guru yang baik memahami dan menghormati murid

¹⁵ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag dan Drs. Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, Cet. Keempat, hal. 112.

2. Guru yang baik harus menghormati bahan pelajaran yang diberikannya
3. Guru yang baik harus menyesuaikan metode mengajar dan bahan pelajaran
4. Guru yang baik harus menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu
5. Guru dapat memberikan pengertian dan bukan hanya kata-kata belaka
6. Guru yang baik mengaktifkan murid dalam hal belajar
7. Guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid
8. Guru mempunyai tujuan tertentu dengan tiap pelajaran yang diberikan
9. Guru jangan terikat dengan suatu *textbook*
10. Guru yang baik tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan ilmu pengetahuan saja kepada murid melainkan mengembangkan pribadi anak.¹⁶

Beberapa prinsip diatas pada dasarnya merupakan hal-hal yang patut untuk perhatikan bagi para pendidik, ini dimaksudkan agar proses belajar-mengajar benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang baik.

¹⁶ Romlah, *Problematika Pendidikan Islam*, Bandar Lampung: Gunung persegi, 1989, hlm. 62-63

Tetapi tentu saja hal tersebut terkait akan kepribadian dari seorang guru itu sendiri yang akan menentukan arah pembelajaran dalam memahami kondisi dan situasi peserta didik agar tujuan yang telah dicanangkan dapat tercapai.

c) Kesulitan Guru

Seorang guru dalam proses pembelajaran, meskipun telah banyak memiliki pengalaman dalam mengajar tentu juga akan mendapatkan kesulitan yang ditemukan dari peserta didik. Hal ini disebabkan beberapa hal, antara lain:

1. Kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan individual siswa yang disebabkan dari perbedaan IQ, watak serta latar belakang kehidupannya
2. Kesulitan dalam menentukan materi yang sesuai dengan siswa yang dihadapinya
3. Kesulitan dalam memilih metode yang tepat
4. Kesulitan dalam memperoleh alat-alat pelajaran dan bahan bacaan
5. Kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan kesulitan dalam melaksanakan rencana yang telah ditentukan karena kadang-kadang kelebihan dan kekurangan waktu.¹⁷

2. *Mahārah Qirā'ah* (Kemahiran Membaca)

¹⁷ *Ibid*, hlm. 62

Menurut Ahmad Fuad Efendy dalam bukunya Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, bahwa kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.¹⁸

Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua dan keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran bahasa.

Penulis juga berpendapat bahwa secara umum tujuan akhir dari pengajaran membaca (*muthāla'ah*) adalah agar siswa memiliki ketrampilan membaca dan memahami teks berbahasa Arab, bukan hanya teks yang sudah dipelajarinya melainkan juga teks-teks baru dalam kehidupan nyata.¹⁹

Dalam hal ini, Fatih Ali Yunus dkk (1981: 172-173) menyebutkan beberapa ketrampilan yang tercakup dalam kemampuan memahami isi bacaan, diantaranya adalah:

- a. Kemampuan membaca arti terhadap simbol (huruf).

¹⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009 hlm. 156

¹⁹ *Ibid*, hlm. 156

- b. Kemampuan memahami sekumpulan huruf yang banyak seperti frase, kalimat, alinea, hingga seluruh isi sebuah bagian (bacaan).
- c. Kemampuan membaca, menentukan, dan memahami beberapa pokok pikiran.
- d. Kemampuan mendapatkan arti kata-kata
- e. Kemampuan memahami secara sistematis maksud dari penulis.
- f. Kemampuan mengambil kesimpulan.
- g. Kemampuan memahami tujuan-tujuan yang diinginkan.
- h. Kemampuan menganalisis bacaan, seperti *uslub-uslub* yang digunakan.
- i. Kemampuan menghafal pokok pikiran
- j. Serta kemampuan menerapkan pemikiran dan menafsirkannya²⁰.

Cakupan ketrampilan membaca yang telah disebutkan diatas merupakan hal yang secara tidak langsung telah melekat pada kegiatan membaca dan seringkali muncul pada soal-soal pertanyaan baik lisan maupun tulis.

Beberapa hal berkenaan dengan kemahiran membaca:

- a. Kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi

²⁰ Imam Makruf, S. Ag, M. Pd, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009, hal. 25-26.

Perbedaan antara abjad Arab dengan abjad Latin, bahwa abjad Arab bersifat *sillabary* (semua hurufnya hidup) sedangkan pada abjad Latin bersifat *alphabetic* (mengenal adanya huruf hidup dan huruf mati).

Selain itu, perbedaan lain terdapat pada penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak terdapat huruf besar pada awal kalimat, nama orang, tempat dan lain-lain.

Perbedaan-perbedaan di atas seringkali menimbulkan kesulitan bagi para siswa, terutama mereka yang telah terbiasa dengan penulisan huruf latin. Kemudian disisi lain, penulisan bahasa Arab juga sering tidak memakai harakat (tanda vokal), padahal tanda vokal merupakan tanda untuk mengeluarkan suatu bacaan yang juga mengandung makna dan memiliki fungsi tertentu. Tanpa tanda vokal atau harakat, maka sulit untuk menentukan bunyi suatu bacaan.

b. Kemahiran memahami makna bacaan

Ada tiga unsur yang perlu diperhatikan dan dikembangkan dalam memahami makna bacaan, di antaranya unsur kata, kalimat dan paragraf.

Untuk memudahkan pemahaman ini, bahan bacaan teks bahasa Arab juga seharusnya disesuaikan dengan tingkat perkembangan, minat dan usia siswa.

c. Beberapa Jenis Membaca

1. Membaca Keras (*Al-qirā'ah al-jahriyyah*)

Penekanan dalam membaca keras, terfokus pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi lain;
- b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis
- c. Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang
- d. Memperhatikan tanda baca²¹.

Langkah-langkah pembelajaran *Al-qirā'ah jahriyyah*:

- a. Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh qira'ah jahriyyah dengan benar. Guru dimungkinkan membacakan teks dan diikuti oleh siswa dengan melihat teksnya. Siswa menirukan bacaan guru.
- b. Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah dipahami siswa, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pada untuk berfikir tentang makna.

²¹ Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009, hlm. 158-159.

- c. Tersedianya waktu yang cukup untuk melatih siswa mendengarkan teks, setelah selesai kemudian mereka diminta untuk membaca teks dengan keras.
- d. Melatih siswa membaca secara individu guru harus aktif untuk mendorong siswanya membaca dengan cepat tidak membaca kata perkata atau sering berhenti dalam setiap baris.
- e. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan. Berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya²².

2. Membaca Dalam Hati (*Al-qirā'ah as-shāmiṭah*)

Jenis membaca ini bertujuan untuk memperoleh pengertian baik yang pokok maupun rincian-rinciannya. Dengan kata lain, membaca jenis ini termasuk di dalamnya menganalisis, membaca cepat, membaca rekreatif dan sebagainya.

Hal-hal yang perlu dihindari dalam membaca dalam hati, yaitu:

- a. Vokalisasi, meskipun hanya menggerakkan bibir sekalipun

²² Abdul Wahab Rosyid, M. Pd dan Mamlu'atul Ni'mah, M. Pd, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012, cet. Kedua, hal. 72-73.

- b. Pengulangan membaca, yaitu mengulangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca;
- c. Menggunakan telunjuk/penunjuk atau gerakan kepala.

Langkah-langkah pembelajaran *Al-qirā'ah as-shāmiṭah*:

- a. Guru memulai pelajaran dengan membacakan teks.
- b. Kemudian guru menerjemahkan teks ke bahasa siswa.
- c. Pelajaran dilanjutkan dengan penjelasan dari guru
- d. Diakhir pelajaran siswa mengulang bacaan yang telah dipelajari²³

3. Membaca Cepat

Tujuan dari membaca cepat adalah agar siswa terbiasa membaca lebih cepat dari biasanya. Tetapi dalam hal ini juga tidak mengabaikan pemahaman, terutama hal-hal yang pokok dalam suatu bacaan. Kesulitan dalam membaca cepat adalah kesesuaian materi yang dibaca apakah tepat atau tidak untuk diterapkan.

4. Membaca Rekreatif (*Al-qirā'ah al-istimtā'iyah*)

Jenis membaca ini bertujuan untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibaca atau juga dapat dikatakan untuk menambah minat dan kecintaan membaca. Bahan bacaan biasanya disajikan

²³ *Ibid*, hal. 73

ringan dan familiar, dapat berupa cerita pendek atau novel. Kegiatannya pun biasanya di luar kelas.

5. Membaca Analitis

Tujuannya adalah melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis dan berfikir logis, mencari suatu hubungan antar bagian, kalimat serta menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam suatu bacaan.²⁴

3. Tujuan Pembelajaran *Qirā'ah*

Tujuan dari pembelajaran *Qirā'ah* menurut Syaiful Musthofa (2011: 163-164) ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pembelajaran ketrampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), yaitu:

- a. Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
- b. Memaknai dan menggunakan kosakata asing.
- c. Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit.
- d. Memahami makna konseptual.
- e. Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat.

²⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009, hlm. 158-161

- f. Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf.
- g. Menginterpretasi bacaan.
- h. Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana.
- i. Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang.
- j. Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran ketrampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu: pada tingkat pemula, menengah, dan lanjut.

- a. Tingkat pemula
 - a) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
 - b) Mengenali kata dan kalimat
 - c) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
 - d) Menceritakan kembali isi bacaan pendek
- b. Tingkat menengah
 - a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 - b) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan
- c. Tingkat lanjut
 - a) Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 - b) Menafsirkan isi bacaan
 - c) Membuat intisari bacaan

d) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan²⁵.

4. Menerjemah

1. Pengertian Menerjemah

Menerjemah merupakan pengubahan suatu bentuk ke dalam bentuk lain atau pengubahan dari suatu bahasa-biasa disebut bahasa sumber-ke dalam bahasa lain- biasa disebut bahasa penerima atau bahasa sasaran.²⁶ Yang dimaksud dengan bentuk bahasa ialah kata, frase, klausa, paragraf, dan lain-lain, baik lisan maupun tulisan. Pada dasarnya penerjemahan adalah mengganti bahasa sumber ke bahasa penerima.

Abdul Munip (2009: 40) lebih lanjut mengungkapkan bahwa menerjemahkan berarti: 1) mempelajari leksikon, struktur gramatikal, situasi komunikasi, dan konteks bahasa sumber. 2) menganalisis teks bahasa sumber untuk menemukan maknanya, dan 3) mengungkapkan kembali makna yang sama itu dengan menggunakan leksikon dan struktur gramatikal yang sesuai dengan bahasa sasaran dan konteks budayanya.

Secara sederhana tujuan dari penerjemahan adalah menjadikan teks bahasa sumber sepadan dengan teks bahasa

²⁵ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011, hlm. 163-164.

²⁶ Dr. Abdul Munip, M.Ag, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009, hlm. 1

sasaran, sesuai pesan yang diinginkan oleh bahasa sasaran (kedua teks tersebut mengkomunikasikan pesan yang sama)²⁷.

2. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam penerjemahan yang dilakukan biasanya bersamaan dengan pembelajaran membaca, di antara langkah-langkahnya, antara lain:

- a. Pengajar memulai pelajaran dengan membacakan teks bahasa Arab.
- b. Kemudian pengajar menerjemahkan teks terhadap bahasa siswa (bahasa Ibu).
- c. Pelajaran dilanjutkan dengan penjelasan dari pengajar.
- d. Siswa mengulang bacaan yang telah dipelajari .

5. Pelajaran Bahasa Arab

Kelebihan dari kedudukan bahasa Arab seiring dengan perkembangan peradaban memiliki peranan yang amat penting, diantaranya adalah sebagai bahasa agama, bahasa ilmu pengetahuan, dan bahasa internasional²⁸.

Bahasa Arab, yang juga sering dikaitkan dengan bahasa kitab suci Al-Qur'an merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan umat Islam. Di Indonesia, pelajaran bahasa Arab telah menjadi bahan

²⁷ *Ibid*, hlm 4-5

²⁸ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009, hlm. 7

kajian diberbagai sekolah-sekolah Islam baik madrasah maupun pondok-pondok pesantren.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yang utama umumnya adalah motivasi untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab, seperti al-Qur'an, al-hadits, dan kitab-kitab berbahasa Arab lainnya²⁹.

Tujuan dari pembelajaran diatas sifatnya masih global, dan belum mencakup pada yang ketercapaian secara mendasar pada pembelajaran dikelas sebagai standar kompetensi. Menurut direktorat Agama, program pembelajaran bahasa Arab pada umumnya memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal:

- a. Kemampuan mendengarkan, berbicara, dan menulis secara baik
- b. Berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan beragam, interaktif dan menyenangkan
- c. Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, menyenangkan

²⁹ H. Bisri Musthofa, M.A dan Dr. H. Abdul Hamid, M.A, *Metode & Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, Cet. II, 2012, hlm. 6.

- d. Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan
- e. Menghayati dan menghargai karya sastra
- f. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis
- g. Perbendaharaan kata Arab fushha sebanyak 1000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi, tema tentang kegiatan sehari-hari, aqidah dan ibadah. Rasionalisasi penguasaan 1000 kata tersebut adalah 300 kata pada jenjang Ibtidaiyah dan 700 kata pada jenjang Tsanawiyah.³⁰

Namun dari beberapa tujuan di atas tentunya tidak semuanya dapat terlaksanakan dengan baik, mungkin hanya beberapa saja yang dapat tercapai. Hal ini dikarenakan tidak setiap lulusan sekolah permulaan terdapat di dalamnya mata pelajaran bahasa Arab, sehingga perbendaharaan kata yang didapat tidak sama dengan mereka yang pernah mempelajarinya. Untuk itu, diperlukan pengembangan pada setiap celah pembelajaran. Seorang guru memiliki tugas penting untuk memperhatikan hal ini agar tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

³⁰ Depag RI, Direktorat Agama Islam, *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi MTs. Cet. Ke-2*, 2005, hlm. 123.

Dari beberapa pengertian teori tentang membaca dan menerjemahkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan teks bahasa Arab adalah usaha yang dilakukan seorang guru untuk mencari solusi atau pemecahan dari permasalahan dalam pembelajaran membaca dengan segala jenis dan intinya serta hal-hal yang berkaitan dengan menerjemahkan teks bahasa Arab secara benar agar tujuan dari pembelajaran kedua kemahiran bahasa ini dapat dipahami betul oleh siswa sebagai pembelajar sehingga akan lebih memudahkan bagi mereka untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an secara khusus dan bahasa dunia Islam secara umum.

Secara sederhana inilah inti dari penelitian yang ingin dilaksanakan penulis, dengan begitu maka diharapkan pembelajaran membaca dan menerjemahkan akan membuka luas cakrawala keilmuan bahasa Arab agar dapat benar-benar memiliki manfaat dan kontribusi penting dalam pengembangan keilmuan Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memfokuskan pembahasan, maka diperlukan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, mencakup bagian isi yang meliputi empat bab, antara lain:

Bab Pertama; pendahuluan, yaitu memuat tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua; berupa gambaran umum MAN Sabdodadi Bantul di antaranya meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa serta sarana dan prasarananya.

Bab ketiga; tentang hasil penelitian berupa pembahasan meliputi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan teks bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, analisa tentang kesulitan membaca dan menerjemahkan siswa, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab.

Bab keempat; penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis melalui beberapa langkah penelitian yang penulis lakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat penulis tarik, antara lain:

1. Beberapa kesulitan siswa dalam membaca, di antaranya adalah: kesulitan siswa dalam membaca teks-teks yang tidak berharakat, kurangnya keinginan siswa untuk membaca, sedangkan kesulitan dalam menerjemahkan antara lain: minimnya hafalan *mufradat* atau kosa kata siswa dan keinginan yang lemah untuk mempelajarinya, kemudian banyak siswa yang belum mengenal kamus dan belum mengerti cara menggunakannya.
2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan, di antaranya adalah memberikan dorongan kepada siswa untuk sesering mungkin membaca bahasa Arab atau Al-Qur'an di rumah
3. Mengikuti kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai kegiatan pendukung. kemudian, memberikan motivasi kepada siswa agar tidak takut salah baik dalam membaca maupun menerjemahkan.
4. Serta menggunakan metode yang variatif, seperti *Jigsaw* dan lain sebagainya. Sedangkan pada kemahiran menerjemah, hal yang diupayakan guru adalah menerjemah dengan cara memahami arti dari kalimat-kalimat pada teks bacaan kemudian mengartikan jumlah

(kalimat bahasa Arab) yang ada pada teks bacaan tersebut ke dalam terjemahan gaya bahasa bebas atau dalam istilah penerjemahan dikenal dengan *free translation*, artinya disesuaikan dan berpihak pada pemahaman siswa untuk mendekati bahasa sasaran yang lebih mudah dipahami. Serta memanfaatkan teman yang mampu untuk membantu teman lainnya yang masih kurang.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis tuju, tentunya adalah semata-mata untuk membantu mengembangkan dan sebagai masukan yang semoga dengannya dapat menjadi manfaat bagi kemajuan pembelajaran selanjutnya. Saran-saran yang dapat penulis tulis, antara lain:

- a. Kepada pihak sekolah
 - a) Pengadaan buku-buku bahasa Arab dari yang mudah atau level tingkat menengah ke bawah masih sangat dibutuhkan terutama bagi siswa yang belum banyak mengenal bahasa Arab. Selain itu, kamus-kamus sederhana yang kecil masih minim. Di samping itu, penamaan pada benda-benda kecil dengan menggunakan bahasa Arab, dapat sedikit membantu siswa untuk membiasakan secara tidak langsung mengenal bahasa Arab melalui benda-benda yang ada di sekitar sekolah atau madrasah.
 - b) Mengadakan tadarus bersama pada jam pertama mata pelajaran selama paling lama 10 menit, untuk membiasakan membaca Al-Qur'an.

b. Kepada guru bahasa Arab

- a) Untuk lebih sabar dalam memotivasi siswa agar mereka tidak bosan dan terus menerus berusaha mencaintai dan dekat dengan bahasa Arab dan Al-Qur'an.
- b) Untuk lebih variatif dalam menggunakan metode kemahiran membaca dan menerjemahkan bahasa Arab sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan
- c) Lebih baik, jika siswa dikenalkan tentang bagaimana cara mencari kosa kata dengan kamus untuk menambah wawasan siswa dan pengembangan selanjutnya.
- d) Menganjurkan kepada siswa untuk terlebih dahulu membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk membangkitkan daya ingat dan dorongan sebelum siswa benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat lebih fokus.

c. Kepada siswa

- a) Hendaknya siswa lebih hormat dan patuh kepada guru
- b) Agar dapat mempergunakan waktu pembelajaran secara baik, dengan banyak bertanya dan mempelajari ulang apa yang telah disampaikan guru di sekolah
- c) Membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an tanpa harus menunggu perintah guru atau pantauan dari orang, yaitu dengan kesadaran hati untuk cinta dengan Al-Qur'an banyaknya manfaat di

dalam membaca dan mempelajarinya, di samping juga pahala bagi siapapun yang membaca dalam setiap hurufnya.

- d) Agar tidak cepat patah semangat ketika menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan terus berusaha untuk mencapainya sebaik mungkin.
- e) Hendaknya mencintai pelajaran apapun, karena hal ini merupakan wasilah bagi kemudahan dalam mempelajarinya, termasuk pelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa mulia karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa tersebut.
- f) Untuk selalu mendoakan orang tua dan guru, atas apa yang telah mereka berikan dengan segala jerih payah dan kasih sayangnya yang tak terhingga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas segala ni'mat dan anugrah-Nya segala sesuatu dapat terselesaikan. Alhamdulillah sebanyak ciptaan-Nya yang ada di Langit, alhamdulillah sebanyak ciptaan-Nya yang ada di Bumi, alhamdulillah sebanyak ciptaan-Nya di antara keduanya, alhamdulillah sebanyak apapun karena Dia Sang Pencipta. Shalawat dan salam senantiasa kepada Nabi Allah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, hamba dan utusan-Nya. Penutup para Nabi dan Rasul. Yang memiliki sifat yang tak tertandingi lembutnya, tidak tertandingi mulianya, tidak tertandingi kasih sayangnya hingga kepada kita umatnya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan sebagai saran dan kritik yang membangun merupakan harapan penulis untuk memperbaiki agar menjadi baik.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan selanjutnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Arifin, Zainal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Lentera cendekia, 2008
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya, beberapa pokok pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-3 tahun 2010
- Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain, kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Depag, RI, Direktorat Agama Islam. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi MTs. Cet. Ke-2*, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002
- Fuad, Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009

- Hadi, Nur, *Al-Muwajjih Li At-Ta'limi Al-Maharati Al-Lughawiyyah Li Ghairi An-Nathiqina Biha*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Janan, Ahmad Asifudin, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009
- Munip, Abdul, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Mustofa, Bisri dan Hamid Abdul, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, Cet. II, 2012
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisier, 2007
- Romlah, *Problematika Pendidikan Islam*, Bandar Lampung: Gunung Persegi, 1989
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Ni'mah, Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, Cet. II, 2012

Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya Offset, 2005

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1989

Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2006



Guru memperhatikan tugas siswa



beberapa siswa sedang membaca di ruang perpustakaan



Papan bacaan siswa



Gerbang pintu masuk MAN Sabdodadi Bantul



Gedung ruang kepala sekolah dan TU MAN



CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Siti Umairoh Kelas : XI IPA-1

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 1 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Kurang senang (banyak diulang-ulang, kurang serius)
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (tetapi hanya membaca)
8. pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Tidak pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Tidak terlalu
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Tidak terdapat harakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan di ruang kelas XII IPS-1, karena kebetulan ruangan ini kosong karena kelas XII baru saja usai melaksanakan ujian Nasional. Siti Umairoh termasuk siswi yang pandai di kelas XI IPA-1. Pada saat wawancara dilakukan ia ditemani dengan Fiki teman sekelasnya.

Interpretasi data:

Dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa, Siti termasuk siswa yang senang dengan pembelajaran bahasa Arab. Ia juga termasuk siswi yang cukup aktif, hal ini berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada saat masuk kelas XI IPA-1 tetapi ia menyayangkan pembelajaran yang kurang serius dan terkadang lebih banyak waktu yang digunakan untuk bergurau. Kesulitan yang ia hadapi ada pada saat ia menemukan teks yang tidak berharakat. Tetapi dalam membaca sendiri ia tidak terlalu mengalami banyak kesulitan.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Fiki Puspitasari Kelas : XI IPA-1

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 1 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Tidak pernah
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Tidak pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Mewajibkan (bagi yang kurang lancar)
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit (karena tidak mengetahui artinya)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang (gurunya lucu)
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Belum terlalu lancar membaca
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh (lebih fokus, tidak mengantuk)

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan di ruang kelas XII IPS-1, wawancara ini dilakukan bersamaan setelah saudari Siti Umairah yang juga termasuk siswi kelas XI IPA-1.

Interpretasi data:

Fiki Puspitasari termasuk siswa yang sedang, artinya kemampuannya bisa dibilang rata-rata hal ini bisa dilihat dari hasil ujian yang diperoleh. Dari wawancara yang dilakukan diketahui, bahwa kesulitan yang ia hadapi dalam kemahiran membaca karena meskipun ia sudah bisa membaca tapi belum dikatakan lancar. Ia juga masih merasakan akan kesulitan bahasa Arab secara umum karena banyak arti atau kosa kata yang tidak banyak ia hafal.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Wahyuni Ika Pratiwi Kelas : XI IPA-2

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 1 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang (karena ada selingan bercanda, tidak tegang)
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti (cara membaca yang benar, makna/ kosa kata suatu kalimat)
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Pernah (dulu kelas X)
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (di kelas)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Mewajibkan (untuk yang kurang lancar)

11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?
 - Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit
14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan di ruang kelas XI IPS-1, beberapa saat setelah mewancarai dua siswi pada waktu sebelumnya. Kemudian, peneliti diijinkan oleh pihak guru untuk mewancarai siswa dari kelas yang berbeda diantaranya Wahyuni, siswi kelas XI IPA-2.

Interpretasi data:

Dikelas XI IPA-2, Wahyuni termasuk siswi yang cukup pada mata pelajaran bahasa Arab. Nilainya masih standar di atas kriteria ketuntasan minimum. kesulitan yang ia hadapi dalam kemahiran membaca terdapat pada cara membaca yang benar, artinya tingkat kefasihannya masih kurang. Terkadang ia juga masih merasa kesulitan dalam membaca terutama jika terdapat bacaan yang tidak berharakat. Adapun kesulitan pada menerjemah, ia temukan pada makna kata yang tidak ia ketahui kemudian ia juga tidak mengetahui cara mencari kosa kata tersebut dalam kamus.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Tauriska Hestu Prawanti Kelas : XI IPA-2

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 1 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Tidak pernah
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Mewajibkan (untuk yang kurang lancar)
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit (terutama kosa kata dalam menerjemah)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Gugup (karena belum bisa)
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah (membaca teks kemudian mengartikan artinya)
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Kadang nyaman (kalau banyak bercanda)
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh (lebih fokus)

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan bersamaan dengan saudari Wahyuni, Tauriska termasuk siswi kelas XI IPA-2 yang terbilang sedang. Ia masih merasa kesulitan pada mata pelajaran bahasa Arab, terutama dalam membaca.

Interpretasi data:

dari hasil wawancara, diketahui kesulitan yang dialami adalah mengenai harakat dan membaca yang masih kurang lancar. Sedangkan kesulitan pada menerjemah adalah pada kosa kata yang banyak tidak diketahui.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Istiqomah Kelas : XI IPA-3

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 4 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Lumayan senang (santai, lumayan cepat masuk)
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti (ingin tahu)
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah (menerjemah)
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (tapi tidak mewajibkan)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Tidak pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah (menerjemah dengan bahasa sendiri)
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah (dulu saat dipondok)
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Tidak terlalu
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang kelas XII IPS-1, pada saat wawancara ia ditemani teman sekelasnya dari kelas XI IPA-3 Hasnah. Istiqomah termasuk siswi yang sedang dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara ini dilakukan sekitar jam ke-5 setelah istirahat.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa siswi termasuk siswi yang dapat membaca lancar, karena ia pernah belajar mengaji di salah satu pesantren. Tetapi kesulitan yang ia hadapi berkaitan pada kosa kata dalam menerjemahkan.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Hasnah Pertiwi Kelas : XI IPA-3

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 4 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Tidak mewajibkan
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah (menerjemah teks)
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak sulit
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Tidak terlalu
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Tidak ada kesulitan (hanya pada kalimat tidak berharakat)
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah (berupa soal)
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman (serius tapi santai, seimbang)
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris dan suasana kelas yang nyaman
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Tidak berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang kelas XII IPS-1. Hasnah termasuk siswi terpandai dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA-3, nilainya dalam ujian akhir termasuk yang tertinggi dari keseluruhan kelas. Ia pernah belajar di Pesantren dan kini tinggal di Pesantren Ali Maksum Krapyak.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa menurutnya tidak ada kesulitan dalam membaca. Dalam pengamatan peneliti saat observasi, ia termasuk siswi yang membaca teks seperti membaca Al-Qur'an. hal ini mungkin wajar, karena ia pernah belajar mengaji di Pesantren. Tetapi kesulitan yang ia hadapi berkaitan pada kosa kata dalam menerjemahkan. Di samping itu, ia masih belum bisa cara mencari kosa kata dalam kamus, meskipun ia pernah belajar tentang cara mencarinya. Sehingga ia masih banyak bertanya jika ia dapati kesulitan dalam makna kosa kata.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa
Nama : Arif Nur Ridwan Kelas : XI IPS-2
Bentuk : wawancara terstruktur
Hari, tanggal : 4 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti (menyakinkan)
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Tidak mewajibkan
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Tidak pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah (setelah maghrib)
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah (menerjemah secara terjemahan kosa kata)
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Pernah (dulu)
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Suasana kelas yang nyaman
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan setelah jam istirahat, yaitu jam ke-5 tempatnya di ruang kelas XII IPS-1, pada saat wawancara ia ditemani Ayu, teman sekelasnya. Kelasnya terletak tepat didepan kelas tempat wawancara berlangsung. Arif termasuk siswa yang sedang.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa membaca baginya masih cukup sulit, ditambah jika tidak terdapat harakat. Motivasi untuk membaca juga masih minim, meskipun terkadang guru telah menajurkannya.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa
Nama : Ayu Wulandari Kelas : XI IPS-2
Bentuk : wawancara terstruktur
Hari, tanggal : 4 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas XII IPS

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (tapi tidak mewajibkan)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Tidak pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit (karena tidak terlalu senang bahasa Arab)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Biasa saja
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - kalimat tidak berharakat (kalimat yang gundul, Kurang lancar membaca)
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris dan metode pengajarnya
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh (lebih konsentrasi)

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang kelas XII IPS-1, Ayu termasuk siswi yang sedang. Menurutnya bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang tidak terlalu ia sukai. Ia juga masih kurang dalam membaca.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa siswi berkaitan dengan kemahiran membaca masih kesulitan dalam membaca karena belum lancar, kemudian meskipun ia menyenangi cara guru mengajar tetapi ia kurang menyukai pelajaran tersebut. Pada menerjemah, ia kesulitan dalam kosa kata.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa
Nama : Riska Rahmawati Kelas : XI IPS-3
Bentuk : wawancara terstruktur
Hari, tanggal : 13 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang (karena tidak terlalu sulit)
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (tapi tidak mewajibkan)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Tidak pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Mewajibkan terutama bagi yang masih kurang
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah (menerjemah sesuai arti kosa kata yang diketahui)
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Tidak terlalu (sudah terbiasa di TPA dulu, dan MTs)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang kelas, Riska termasuk siswi yang cukup dalam mata pelajaran bahasa Arab nilainya masih standar. Pada saat wawancara ia ditemani teman sekelasnya Sulistiyani. Wawancara dilakukan pada jam ke-5 yaitu setelah istirahat sekitar jam sepuluh kurang.

Interpretasi data:

Dari hasil wawancara didapati bahwa siswi tidak terlalu mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini menurutnya karena ia sudah lumayan terbiasa semenjak kecil dianjurkan untuk mengaji. Ia juga termasuk siswa alumni MTs. Adapun kesulitan yang hadapi dalam menerjemah terdapat pada teks yang tidak berharakat.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Sulistiyani Kelas : XI IPS-3

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 13 Mei 2013 Tempat : Ruang kelas

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Pernah (tapi tidak mewajibkan)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Tidak pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit (sejak di MTs, kurang di pelajaran bahasa Arab)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh (kalau di belakang mengantuk)

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di salah satu ruang kelas, pada saat wawancara ia teman sekelasnya dari kelas XI IPA-3. Sulis termasuk siswi yang sedang di kelasnya. Ia termasuk juga alumni MTs (Madrasah Tsanawiyah).

Interpretasi data:

Melalui wawancara diketahui bahwa Sulis masih kesulitan membaca, pada teks tidak berharakat, kemudian ia juga merasa kurang secara umum pada mata pelajaran bahasa Arab. Meskipun nilainya cukup. Kemudian anjuran guru untuk membaca tidak selamanya dipatuhi.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa
Nama : Siti Nurjanah Kelas : XI IPS-1
Bentuk : wawancara terstruktur
Hari, tanggal : 13 Mei 2013 Tempat : Ruang Perpustakaan

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Tidak terlalu
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Kadang-kadang
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang (lebih banyak dengan bahasa Indonesia)
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Sering
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau mufradat?
 - Tidak pernah (hanya mempelajari)
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Pernah (tentang kosa kata atau kalimat yang kurang jelas)
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Lumayan sulit
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Guru yang humoris
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang perpustakaan, pada saat wawancara ia ditemani teman sekelasnya dari kelas XI IPS-1 Nur Elita. Di perpustakaan pada saat wawancara dilakukan juga terdapat beberapa pegawainya, termasuk yang pernah peneliti wawancara, yaitu Mbak Hanum. Ia termasuk siswa yang sedang di kelasnya. Ia termasuk yang pernah belajar di Pandanaran meski hanya satu tahun.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa responden kurang menyukai pelajaran bahasa Arab. Kesulitan menerjemah terdapat pada minimnya kosa kata yang dihafal dan tidak mengetahui cara mencari di kamus. sedangkan pada kemahiran membaca, ia masih merasa cukup kesulitan.

CATATAN WAWANCARA

Tujuan : mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menerjemahkan siswa

Nama : Nur Elita Kelas : XI IPS-1

Bentuk : wawancara terstruktur

Hari, tanggal : 13 Mei 2013 Tempat : Ruang Perpustakaan

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - Senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Agar lebih jelas dan mengerti
3. Pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - Pernah (soal latihan)
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - Kadang-kadang
5. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - Tidak pernah
6. Pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - Kadang-kadang
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau *mufradat*?
 - Tidak pernah
8. Pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - Tidak pernah (hanya pada pembahasan)
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - Pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?
 - Tidak mewajibkan
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?

- Pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
 - Tidak pernah
 13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
 - Tidak terlalu (dulu pernah belajar di MTs Sumber Agung)
 14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
 - Senang
 15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
 - Kalimat tidak berharakat
 16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
 - Pernah
 17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Nyaman (kadang kondusif kadang tidak)
 18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
 - Pernah
 19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
 - Metode yang diajarkan
 20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
 - Berpengaruh (ngantuk dan tidak jelas melihat ke depan)

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan di ruang perpustakaan, bersamaan dengan responden sebelumnya. Wawancara dilakukan pada jam ke-8 atau setelah dhuhur sekitar jam setengah duaan.

Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa menurut responden, ia tidak terlalu menemukan kesulitan dalam hal membaca hanya pada kemahiran menerjemah ia masih kurang mengetahui banyak kosa kata.

CATATAN TRANSKRIP WAWANCARA

Tujuan : mengetahui jumlah koleksi pendukung mata pelajaran bahasa Arab dan aktivitas siswa dalam mengunjunginya

Bentuk : wawancara terstruktur

Nama Responden : Hanum An-Nisa, S. Pd. I (Petugas perpustakaan MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta).

Tempat : Ruang Perpustakaan

Hari, Tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Jam : 10. 18 s/ d Selesai

Wawancara yang dilakukan untuk mengidentifikasi buku-buku penunjang atau pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat diketahui apa saja buku-buku pendukung yang ada kemudian apa saja yang masih perlu untuk ditambah untuk mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan siswa pada mata pelajaran bahasa. Berikut ini hasil wawancaranya:

Ada berapa jumlah buku bahasa Arab yang ada di perpustakaan?

Ada mulai dari kelas X, XI dan XII penerbit Toha Putera baik yang lama maupun yang baru. tetapi guru sendiri tidak menggunakan buku tersebut, dan mungkin hanya menggunakan LKS (lembar kerja siswa). Kalau untuk buku bahasa Arab pendukung itu sendiri terdapat beberapa kamus-kamus seperti kamus Al-Munawwir dan Al Bisri.

Kapan biasanya kamus-kamus bahasa Arab lebih sering digunakan?

Ketika siswa diperintahkan oleh guru, karena memang kebanyakan ada yang karena males atau malu membawanya maka jarang ada yang meminjam kamus. di samping itu, karena keterbatasan koleksi, maka kamus pun hanya bisa dipinjam di

ruang koleksi dan tidak bisa untuk dibawa pulang. Biasanya hanya meminjam kemudian dipakai secara bersama kemudian dikembalikan lagi.

Kalau untuk buku materi bahasa Arab itu sendiri boleh dipinjam atau dibawa pulang atau hanya bisa dipinjam diruang perpustakaan?berapa hari batasnya?

Kalau buku materi sendiri, justru kami mengupayakan siswa untuk boleh meminjamnya dalam satu tahun artinya buku tersebut dianjurkan untuk dipakai setahun. Jadi siswa tidak perlu untuk membeli buku. Karena buku paket yang terdapat di perpustakaan tidak digunakan mungkin hanya sebagai referensi pendukung.

Apakah di perpustakaan ini terdapat majalah atau artikel dalam bahasa Arab?

Kalau bentuknya seperti majalah, koran dan jurnal memang jarang atau mungkin sepertinya tidak ada. Ada tapi mungkin koleksi lama.

Pernahkan mendapatkan siswa yang berkunjung untuk mencari buku bahasa Arab?

Selama ini, kebanyakan dari mereka biasanya mencari buku-buku umum. Sedangkan untuk yang bahasa Arab sendiri biasanya atas perintah gurunya tidak dengan kesadaran sendiri, hal itu memang dimaklumi karena seperti diketahui bahwa bahasa Arab memang cukup sulit. meskipun ada, mungkin hanya sebatas menyalin tulisan Al-Qur'an.

CATATAN TRANSKRIP WAWANCARA

Tujuan : mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan siswa

Bentuk : wawancara terstruktur

Nama Responden : Umi Adibah, S. Pd. I (Guru Bahasa Arab Kelas X MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta).

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2013

Jam : 09. 37 s/ d Selesai

Wawancara yang ditujukan pada guru bahasa Arab yang kedua ini, dimaksudkan untuk menambah wacana dan penguat hal-hal yang belum tersampaikan yang kemudian dapat dijadikan masukan sebagai upaya guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa. Berikut ini hasil wawancaranya:

Apakah Bapak/ Ibu mempunyai latar belakang pendidikan keguruan?

Iya saya memang ada jalur

Metode apakah yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?

Kalau metode, dalam suatu materi atau keterampilan biasanya menggunakan beberapa metode. Seperti dalam membaca menggunakan *Qira;ah Samithah* dan *Qira;ah Jahriyah* (suara keras) kemudian menirukan. Kalau dalam memahami bacaan kadang juga bisa dengan menggunakan *Jigsaw*, yaitu satu kelompok, di antaranya ada yang presentasi ada yang memahami jadi saling melengkapi atau misal satu kelompok dibagi menjadi beberapa teks, kemudian teksnya dipotong-

potong lalu setiap siswa menerjemahkan kemudian dikumpulkan. Jika paragraf panjang maka bisa dibagi antar kelompok. Kemudian ketika satu kelompok mempresentasikan, kelompok yang lain bisa saling melengkapi.

Apa sajakah media/ alat yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses belajar mengajar?

Yang sering biasanya gambar dan kartu

Usaha-usaha apa sajakah yang Bapak/ Ibu lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab?

Bisa melalui metode yang bervariasi, kemudian motivasi kepada siswa dan menganjurkan kepada siswa untuk banyak membaca.

Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Bapak/ Ibu guru dalam proses pembelajaran?

Kalau faktor pendukung: biasanya dalam ada beberapa siswa yang memang sudah menguasai dari situ mereka bisa berbagi (*sharing*) meskipun memang dalam satu kelas masih banyak yang tidak mengetahui. Sedangkan faktor penghambatnya, karena buku-buku bahasa Arab untuk kalangan yang masih pemula atau menengah ke bawah itu masih sedikit. Jadi faktor sarana dan prasarana itu juga mempengaruhi. Artinya yang sesuai dengan KD (kompetensi dasar) dan maharah yang dipelajari itu masih minim atau buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi. Standarnya memang mengikuti *permenag* tetapi memilih yang materinya bisa disesuaikan dengan keterbatasan waktu maka yang digunakan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) atau SK-KD dan judul ditentukan tetapi materi dipilih sesuai dengan kemampuan peserta didik atau siswa.

Bagaimanakah upaya Bapak/ Ibu dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa di MAN Sabdodadi Bantul?

Untuk membaca melalui program sekolah, seperti baca tulis Al-Qur'an dan membiasakan membaca teks-teks bahasa Arab baik Al-Qur'an maupun lainnya

karena dengan begitu maka siswa dapat terbiasa seperti menulis kalimat basmalah atau hamdalah dalam bahasa Arab mereka bisa menuliskannya tanpa mereka melihat teksnya itu karena keterbiasaan. Sedangkan dalam menerjemahkan, karena memang menerjemahkan ini merupakan hal yang sulit, ini dikarenakan input mereka yang berbeda-beda ada yang dari MTs (Madrasah Tsanawiyah). Menerjemahkan pun juga harus mengetahui baik *fi'il madlinya* maupun cara untuk membuka kamusnya.

Secara detailnya, cara yang dilakukan bisa dengan sesering mungkin memberikan tugas di rumah (PR) sesederhana apapun agar siswa mau belajar di rumah. Bisa berupa menerjemah atau menjawab pertanyaan dalam memahami bacaan. Soalnya dari buku yang tersedia.

Apakah tujuan Bapak/ Ibu dalam mengajarkan Kemahiran membaca dan menerjemahkan secara umum?

Menyesuaikan dengan standar kompetensinya, bisa memahami atau membaca sesuai dengan *lafadz* dan intonasi kemudian sesuai dengan *makharijul hurufnya*, kemudian bisa juga memahami dari teks yang dibaca diketahui tentang temanya.

Jika dikaitkan dengan kompetensi pembelajaran, seperti apa tujuan dari membaca dan menerjemahkan?

Biasanya memang empat, membaca sesuai *lafadz* yang benar, membaca nyaring, kemudian menentukan tema bacaan.

Kesulitan apa yang sering dihadapi siswa menurut Bapak/ Ibu berkaitan dengan Membaca dan Menerjemahkan?

Motivasi siswa yang kurang, sebenarnya jika siswa mau maka tidak ada yang sulit. sudah malas duluan.

Bagian apa yang menurut Bapak/ Ibu perlu untuk dibenahi atau dirubah, kurikulum, kompetensi atau materi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik atau siswa?

Yang perlu ditambah banyak, antara lain jam pelajaran yang perlu ditambah.



CATATAN TRANSKRIP WAWANCARA

Tujuan : mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan siswa

Bentuk : wawancara terstruktur

Nama Responden : Drs. Muhtadi'in (Guru Bahasa Arab Kelas XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta).

Tempat : Halaman Masjid Sekolah

Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013

Jam : 09. 57 s/ d selesai

Wawancara ini dilaksanakan untuk menemukan solusi dari Guru sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa. Berikut ini hasil wawancaranya:

Apakah Bapak/ Ibu mempunyai latar belakang pendidikan keguruan?

Kalau latar belakang kejuruan itu setiap orang kan punya potensi untuk mengajar dan mengarahkan. Hanya keahlian-keahlian itu tidak dimiliki oleh semua orang. Katakanlah ada bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa. Sedangkan untuk metode terjemah itu sendiri, dikarenakan peserta didik masih jarang yang bisa berbahasa Arab atau membaca Al-Qur'an, maka itulah yang menjadi kendala (penyebab) mereka belum maksimal untuk menerjemahkan. Secara singkat, dapat dikatakan membaca saja belum lancar apalagi untuk menerjemah. Maka penekanan saya yang pertama, "kamu (diisyaratkan untuk siswa) harus sesering mungkin membaca Al-Qur'an". Dengan kebiasaan melihat tulisan Arab tersebut, diharapkan dapat mudah membaca dan berusaha untuk memahami artinya. Bisa dengan melihat kamus, tetapi untuk membuka kamus itu sendiri mereka masih kesulitan karena belum mengerti betul tentang *wazan* (kata asli sebagai patokan).

Metode apakah yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran (membaca dan menerjemahkan)?

Metode yang digunakan adalah *drill* dan *elektik*. Yang intinya, guru membaca kemudian siswa menirukan atau siswa yang dianggap pandai diminta untuk membaca kemudian siswa lain mendengarkan.

Apa sajakah media/ alat yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses belajar mengajar?

Jika ada kesulitan biasanya saya menggunakan kamus untuk menerjemahkan, kemudian internet untuk mendukung materi-materi yang diperlukan sebagai media

Usaha-usaha apa sajakah yang Bapak/ Ibu lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab?

Ketika saya membaca teks, untuk mengulang bacaan terkadang siswa masih belum bisa padahal sudah terdapat *harakat*. Jadi, salah satu usahanya adalah menyarankan kepada siswa untuk sesering mungkin membaca di rumah terutama membaca Al-Qur'an. Kemudian untuk menerjemah itu sendiri, meskipun pada halaman LKS (Lembar Kerja Siswa) sudah terdapat *mufradat* kecil atau kosa kata, tetapi siswa banyak yang jarang untuk melihatnya tetapi hanya mengandalkan apa yang disampaikan guru. Maka dari itu, tatkala saya menerjemahkan, saya menganjurkan kepada siswa untuk melihat pada *mufradat* itu dulu. Setelah itu siswa mencoba untuk mengartikan apa yang dibaca, kemudian menyuruh siswa mengartikan sesuai dengan yang mereka pahami (menerjemah secara bebas/ bahasa sendiri). Hal ini dimaksudkan agar mereka terbiasa untuk menerjemah dengan gaya bahasa yang lebih mudah dipahami. Dengan begitu siswa pada dasarnya telah memahami inti dari teks yang dibaca meskipun masih secara global tetapi sudah mencakup apa yang dimaksud dalam bacaan itu sendiri.

Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Bapak/ Ibu guru dalam proses pembelajaran?

Faktor pendukung: semangat, internet, kamus. Sedangkan faktor penghambatnya: siswa jarang membaca tulisan berbahasa Arab, meskipun telah diperintahkan berkali-kali tetapi terkadang tidak mau untuk melatih dengan sendirinya. Selain itu siswa masih belum bisa membuka kamus. pernah sesekali mengajarkan untuk membuka kamus, tetapi tidak cukup hanya sebentar dan butuh waktu yang lama karena tidak mudah. Bahkan, siswa sering lupa karena tidak membiasakan atau melatih diri.

Bagaimanakah upaya Bapak/ Ibu dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa di MAN Sabdodadi Bantul?

Harus diberi motivasi bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Surga, bahasa orang Arab, dan bahasa Al-Qur'an. Artinya jika ingin menjadi penduduk Surga maka bacalah Al-Qur'an dan jika pintar bahasa Arab juga harus membaca Al-Qur'an. dari situ harapannya siswa mau mempelajarinya dan tidak merasa takut dan bosan untuk membaca Al-Qur'an karena hurufnya sama. Oleh karena itu bahasa Arab sangatlah penting karena sumber-sumber Agama Islam adalah berbahasa Arab.

Apakah tujuan Bapak/ Ibu dalam mengajarkan Kemahiran membaca dan menerjemahkan secara umum?

Tujuannya yang pertama melaksanakan program pemerintah, berupa kurikulum mata pelajaran bahasa Arab. Yang kedua, agar bahasa Arab tidak menakutkan bagi siswa sehingga jika bersungguh-sungguh dan mau maka akan bisa. Buktinya ada, beberapa tahun silam yang masuk di jurusan Sastra Arab Universitas Gajah Mada (UGM) ini berarti, bahwa jika ada kemauan maka tidaklah sulit dan mampu. Tujuan lain memang program pemerintah, jika ada yang ingin bekerja di luar Negeri tidak merasa kesulitan lagi. Meskipun bahasa yang digunakan adalah bahasa pasaran.

Jika dikaitkan dengan kompetensi pembelajaran, seperti apa tujuan dari membaca dan menerjemahkan?

Tujuannya memahami teks bacaan serta mampu mengucapkan dengan ujaran yang baik. Sehingga siswa mengetahui isi dari bacaan meskipun secara umum.

Kesulitan apa yang sering dihadapi siswa menurut Bapak/ Ibu berkaitan dengan Membaca dan Menerjemahkan?

Siswa tidak mau membiasakan diri untuk banyak membaca terutama membaca Al-Qur'an kemudian siswa masih belum bisa untuk mencari arti *mufradat* atau kosa kata yang tidak mereka ketahui.

Bagian apa yang menurut Bapak/ Ibu perlu untuk dibenahi atau dirubah, kurikulum, kompetensi atau materi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik atau siswa?

Yang perlu diperhatikan adalah menemukan cara agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Bisa dengan ditambah kompetensinya atau motivasi. Selain itu peran orang tua untuk memantau siswa agar mau membaca Al-Qur'an itu juga penting. Karena hanya itu cara agar mereka dapat membiasakan diri dengan tulisan dan bacaan Arab.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - a. Letak geografis sekolah
 - b. Situasi dan kondisi MAN Sabdodadi Bantul
 - c. Sarana dan prasarana
 - d. Kegiatan pembelajaran
2. Pedoman Wawancara
 - a. Guru bahasa Arab
 - b. Pegawai perpustakaan
 - c. Siswa kelas XI
3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Sejarah singkat berdirinya
 - b. Struktur organisasi
 - c. Mekanisme pembagian kerja
 - d. Keadaan guru, murid dan karyawan
 - e. Dasar dan tujuan didirikannya
 - f. Pembelajaran di kelas dan beberapa sarana sekolah

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, tanggal	: Rabu, 10 April 2013
Jam	: 12.55 – 14.15 WIB
Lokasi	: Kelas XI IPA-3
Sumber Data	: Observasi Pembelajaran Kelas XI IPA-3 di MAN Sabdodadi Bantul

Deskripsi Data :

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pembelajaran. Observasi ini merupakan observasi yang pertama. Pada observasi ini pengamat terjun langsung dan mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai.

Pembelajaran dimulai dengan basmalah, materi yang dibahas adalah mengenai soal latihan mengisi dengan kalimat yang sesuai dengan yang ada pada contoh. Siswa memperhatikan dengan saksama perintah yang disampaikan oleh guru kemudian guru menjelaskan makna atau arti yang kurang jelas yang terdapat pada soal. Setelah itu, siswa mengerjakan dengan tenang. Pada akhir setelah siswa menyelesaikan tugasnya. Guru memerintahkan beberapa siswa untuk maju satu persatu untuk menuliskannya di papan tulis lalu guru membahasnya. Suasana kelas cukup nyaman, siswa yang hadir berjumlah 23 orang. pada suatu waktu guru menegur salah satu siswa perempuan yang berpakaian kurang sesuai karena terlalu kecil.

Interpretasi :

Dari pengamatan yang penulis lakukan melalui pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa, suasana kelas yang nyaman mempengaruhi semangat belajar siswa disamping itu diketahui bahwa masih terdapat banyak di antara beberapa siswa yang belum mengetahui arti atau terjemahan dari soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Terbukti dari banyaknya siswa yang sering bertanya mengenai arti yang terdapat pada soal. Saat pembahasan soal terdapat siswa yang belum dapat membaca tulisan yang ada di papan tulis.

Dari sini diketahui masih terdapat siswa yang belum dapat membaca dan belum ada yang mencari kosa kata dalam kamus atau mencari pada halaman *al-mufradat*.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, tanggal	: Selasa, 23 April 2013
Jam	: 12.55 – 14.15 WIB
Lokasi	: Kelas XI IPA-2
Sumber Data	: Observasi Pembelajaran Kelas XI IPA-2 di MAN Sabdodadi Bantul

Deskripsi Data :

Guru memulai membuka pelajaran dengan basmalah. Kemudian mengawali pembelajaran dengan bahasan mengenai *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*, setelah itu guru memberikan latihan soal latihan pada LKS (Lembar Kerja Siswa) dan siswa pun memperhatikan mulai mengerjakan. Pada pengamatan untuk yang kedua kalinya ini menurut penulis kemungkinan sedang diadakan latihan harian seperti pada kelas sebelumnya. Suasana kelas terasa adem dengan kipas angin kelas meskipun di luar cuaca begitu panas hal ini membuat siswa merasa enjoy mengerjakan tugas guru. Siswa dianjurkan untuk mengerjakannya sendiri-sendiri dan bila terdapat kata-kata yang tidak diketahui kemudian mereka menanyakan kepada guru. Tugas yang diberikan adalah membuat *jumlah ismiyah* sebanyak 5 soal dan *jumlah fi'liyah* 5 soal.

Interpretasi :

Dari pengamatan yang penulis lakukan melalui pembelajaran tersebut, ditemukan beberapa siswa yang masih tidak mengerti tentang perbedaan antara

kedua *jumlah*, *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*. Sehingga siswa kemudian diperintahkan guru untuk mencari contohnya pada buku LKS. Kemudian juga ditemukan beberapa siswa yang menanyakan arti dari kata-kata bahasa Indonesia ke bahasa Arab karena mereka tidak mengetahui bahasa Arabnya. Dari sini diketahui kesulitan dalam menerjemahkan karena minimnya kosa-kata yang dihafal siswa.



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, tanggal	: Sabtu, 27 April 2013
Jam	: 12.15 – 13.35 WIB
Lokasi	: Kelas XI IPA-1
Sumber Data	: Observasi Pembelajaran Kelas XI IPA-1 di MAN Sabdodadi Bantul

Deskripsi Data :

Pada pengamatan kelas kali ini, seperti biasanya guru membuka pelajaran dengan basmalah. Lalu guru memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran. Bab yang dibahas mengenai *Hadiqatul Kubra Bi Bogor* pada halaman 46. Guru mengawali dengan membaca keras (*Reading Aloud*) teks. Lalu menerangkan arti satu-persatu dari kalimat yang terdapat dalam teks bacaan. Siswa mendengarkan dengan serius penjelasan guru. Kemudian disela-sela pembahasan guru sesekali menanyakan kepada siswa siswa yang kurang memperhatikan tentang apa yang dijelaskan, lalu siswapun menjawab dengan tidak tahu. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keseriusan siswa dalam memperhatikan apa yang disampaikan guru. Siswa yang lain pun akhirnya lebih fokus untuk memperhatikan karena khawatir ditanya dan tidak mampu untuk menjawabnya. Kemudian guru memerintahkan kepada beberapa siswa untuk juga membaca teks, dan beberapa siswa membaca dengan lancar dan beberapa diantaranya masih terbata-bata. Sayangnya, sebelum pembahasan usai waktu

sudah habis terlebih dahulu. Guru pun menutupnya dengan hamdalah dan doa bersama.

Interpretasi :

Dari pengamatan diatas observer menemukan beberapa metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi di antaranya adalah *reading aloud* dan metode langsung dalam pembelajaran membaca sesekali guru juga mengkonfirmasi langsung kepada siswa mengenai bahasan. Kemudian juga ditemukan beberapa siswa yang lancar membaca dan sebagian yang lain masih belum bisa meskipun guru sudah membacanya terlebih dahulu dengan suara yang keras.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Apakah Bapak/ Ibu mempunyai latar belakang pendidikan keguruan?
2. Metode apakah yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
3. Apa sajakah media/ alat yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam proses belajar mengajar?
4. Usaha-usaha apa sajakah yang Bapak/ Ibu lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab?
5. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Bapak/ Ibu guru dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimanakah upaya Bapak/ Ibu dalam mengatasi kesulitan membaca dan menerjemahkan bahasa Arab siswa di MAN Sabdodadi Bantul?
7. Apakah tujuan Bapak/ Ibu dalam mengajarkan Kemahiran membaca dan menerjemahkan secara umum?
8. Jika dikaitkan dengan kompetensi pembelajaran, seperti apa tujuan dari membaca dan menerjemahkan?
9. Kesulitan apa yang sering dihadapi siswa menurut Bapak/ Ibu berkaitan dengan Membaca dan Menerjemahkan?
10. Bagian apa yang menurut Bapak/ Ibu perlu untuk dibenahi atau dirubah, kurikulum, kompetensi atau materi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik atau siswa?

B. Wawancara dengan Petugas Perpustakaan

1. Ada berapa jumlah buku bahasa Arab yang ada di perpustakaan?
2. Kapan biasanya kamus-kamus bahasa Arab lebih sering digunakan?
3. Kalau untuk buku materi bahasa Arab itu sendiri boleh dipinjam atau dibawa pulang atau hanya bisa dipinjam diruang perpustakaan?berapa hari batasnya?
4. Apakah di perpustakaan ini terdapat majalah atau artikel dalam bahasa Arab?
5. Pernahkah mendapatkan siswa yang berkunjung untuk mencari buku bahasa Arab?

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

SISWA KELAS XI MAN SABDODADI BANTUL

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar Guru Bahasa Arab?
 - a. Sangat senang
 - b. Sedang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
2. Apa yang membuat Anda bertanya kepada Guru saat Anda mengalami kesulitan dalam membaca atau menerjemahkan?
 - a. Agar mendapat pujian
 - b. Untuk mengisi waktu luang
 - c. Agar lebih jelas dan mengerti
 - d. Ikut-ikutan teman
3. pernahkah Guru memberikan tugas (PR) berkaitan dengan bahasa Arab seperti menerjemah atau menyuruh secara rutin membaca Al-Qur'an misalnya?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
4. Apakah ketika menerangkan materi mengenai teks bacaan, guru menggunakan bahasa Arab?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

5. pernahkah guru bahasa Arab memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau tertinggi di kelas?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. pernahkah guru memotivasi atau menganjurkan untuk mengulang-ulang materi dengan sungguh-sungguh di rumah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru mewajibkan menghafal kosa kata atau *mufradat* di setiap bab pelajaran bahasa Arab dengan ketentuan seperti minimal 10 kosa kata atau mufradat?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
8. pernahkah guru menanyakan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam membaca atau menerjemahkan?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru menyuruh untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstra Al-Qur'an?

- a. Mewajibkan
 - b. Tidak mewajibkan
 - c. Tidak boleh
 - d. Boleh sekali
11. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemah dan mengoreksi kesalahan-kesalahannya?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
12. Pernahkah guru mengajarkan cara membuka kamus untuk mencari kosa kata-kosa kata sulit yang terdapat dalam teks?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
13. Apakah menurut anda membaca dan menerjemahkan itu sulit?
- a. Sulit
 - b. Tidak terlalu
 - c. Sedang-sedang saja
14. Bagaimana perasaan Anda saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
- a. Senang
 - b. Jenuh
 - c. Gugup
 - d. Biasa saja
15. Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam membaca?
- a. Tidak bisa membaca huruf Arab
 - b. Belum terlalu lancar membaca
 - c. Tidak terdapat harakat

16. Apakah guru pernah memberikan tugas menerjemah di kelas?
- Sering
 - Pernah
 - Tidak pernah
17. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan pada saat pembelajaran bahasa Arab?
- Nyaman
 - Tegang
 - Biasa saja
18. Pernahkah guru bahasa Arab memberikan motivasi akan pentingnya banyak membaca bahasa Arab?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
19. Apa yang Anda sukai dari pembelajaran bahasa Arab?
- Guru yang humoris
 - Metode mengajar menyenangkan
 - Suasana kelas yang nyaman
20. Apakah posisi duduk mempengaruhi konsentrasi Anda saat pembelajaran bahasa Arab?
- Berpengaruh
 - Tidak berpengaruh
 - Tidak tahu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
Judul : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menerjemahkan Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25-03-2013	1	Bimbingan dan Revisi BAB I	
2	01-04-2013	2	Bimbingan BAB I-II	
3	19-04-2013	3	Revisi dan Bimbingan BAB I-III	
4	27-05-2013	4	Bimbingan BAB I-III	
5	30-05-2013	5	Bimbingan BAB I-IV	
6	7-06-2013	6	Bimbingan BAB I-IV dan Abstrak	
7	12-06-2013	7	Revisi BAB I-IV dan Abstrak	

Yogyakarta, 13 Juni 2013
Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2013/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 1 April 2013

**Kepada Yth.
Kepala MAN Sabdodadi
di Bantul Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.


Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. KH Ali Maksum No. 292, Krapyak Kulon,
Panggung Harjo, Sewon Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal 3 April 2013 s/d 3 Juni 2013. Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I


Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
*NIP: 19720315 199703 1 009 4

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 1 April 2013

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " **UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. KH Ali Maksum No. 292, Krapyak Kulon,
Panggung Harjo, Sewon Bantul, Yogyakarta.

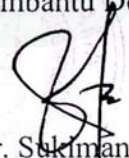
untuk mengadakan penelitian di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta , dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 3 April 2013 s/d 3 Juni 2013.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I


Dr. Sukman, S.Ag. M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2842/VI/4/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah&Keguruan UIN Suka Yk Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2062/2013
Tanggal : 01 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RONI ROSMAWAN NIP/NIM : 09420036
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI DI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : MAN SABDODADI BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 03 April 2013 s/d 03 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yk
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/791

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/2842/V/4/2013
Tanggal 03 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **RONI ROSMAWAN**
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA, Jl. Marsda Adisucipto Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **09420036**
Tema/Judul Kegiatan : **UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI DI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **MAN Sabdodadi Bantul**
Waktu : Mulai Tanggal **03 April 2013 s/d 03 Juli 2013**
Jumlah Personil :


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 04 April 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum


Els Fitriyati, SIP, MPA
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAN Sabdodadi Bantul
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Roni Rosmawan
NIM : 09420036
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Maksudin, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

97.4 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : RONI ROSMAWAN
NIM : 09420036
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Playen dengan DPL Sigit Prasetyo, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.53 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1452.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Roni Rosmawan**
Date of Birth : **July 15, 1988**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 17, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	440

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 22 , 2013

Director,

(Signature)
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1452.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Roni Rosmawan

تاريخ الميلاد : ١٥ يوليو ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٣ ،

وحصل على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٩	فهم المقروء
٥٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



CURRICULUM VITAE

Nama : Roni Rosmawan

Tempat, Tgl. Lahir : Indramayu, 15 Juli 1988

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat Asal : Jl. KUD Mina Bahari, Ds. Eretan Kulon Rt. 01/ Rw. 02,
Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu, Jawa Barat

Alamat di Jogja : Jl. KH Ali Maksum No. 292, Krapyak Kulon, Panggunharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Status : Lajang

Nama Orang Tua

 Ayah : Warmad

 Ibu : Toniri

Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

- Sekolah Dasar Negeri (SDN) Eretan Kulon IV 1995- 2001
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darussalam Indramayu 2001- 2004
- Sekolah Menengah Atas (SMA) Darussalam Indramayu 2004-2007
- Al-Madinah Internasional University Jurusan Dakwah dan Ushuluddin tahun 2011
- Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Pengalaman Organisasi :

- Anggota PAMS (Pendidikan Anak Masjid Syuhada) tahun 2012

- Panitia Gebyar Ramadhan Mushola Munfi'atun Danurejan Lempuyangan Yogyakarta 2011
- Pengurus Bidang Kesenian dan Olahraga KSC (Keluarga Santri Se-Wilayah III Cirebon di Yogyakarta tahun 2013

Pendidikan Non Formal :

- Pelatihan Imam dan Muadzin IMI (Ikatan Masjid Indonesia) tahun 2011
- Pelatihan MC dan Khutbah Jum'at LPM (Lembaga Pengembangan Masyarakat) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011
- Pelatihan Menerjemah Bahasa Arab yang Baik di Learning Center Al-Madinah Internasional University di Yogyakarta tahun 2010

Pengalaman Mengajar :

- Mengajar di TPA Masjid Al-Jihad tahun 2012
- Mengajar di Sekolah Mitra PAMS (Pendidikan Anak Masjid Syuhada) tahun 2012
- Mengajar di Lembaga Bimbingan Belajar Ki Hajar Dewantara tahun 2013